

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KUANTITAS PRODUK
PADA MEBEL JATI BERSAMA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen



OLEH:

ROMARIO

2017120147

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KUANTITAS PRODUK PADA MEBEL JATI BERSAMA MALANG

Romario ¹⁾, R.Y.Susanto²⁾, Fitria Setyanigrum ³⁾

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana
Tunggadewi Malang 2022

Email: romario@gmail.com

ABSTRAK

Pengukuran rasio keuangan menghendaki untuk memperoleh mendapatkan konsepsi yang spesifik mengenai keadaan keuangan dan bukti jasa seperti acuan dalam pengumpulan keputusan, serta untuk acuan untuk memprediksi kuantitas produk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan berdasarkan likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap kuantitas produk pada Mebel Jati Bersama Malang secara parsial. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan Mebel Jati Bersama Malang tahun 2017-2021. Metode analisis data yang dijelaskan ialah menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas, serta menganalisis menggunakan uji Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian membuktikannya rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kuantitas produk dengan nilai $t_{hitung} = 8,976$, rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kuantitas produk dengan $t_{hitung} = 4,021$, rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kuantitas produk dengan nilai $t_{hitung} = 11,969$ dan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kuantitas produk dengan nilai $t_{hitung} = 4,194$. Pentingnya melakukan analisis rasio keuangan agar mengetahui posisi keuangan apakah sehat atau tidak.

Kata Kunci: Aktivitas, Kinerja Keuangan, Kuantitas Produk, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan menyebabkan suatu hal yang sangat penting digunakan sebagai alat pengambilan keputusan untuk meningkatkan kuantitas produksi pada suatu usaha (Setyaningrum dan Yunista, 2018). Usaha yang berkembang menjadi indikator kesuksesan usaha, seiring perkembangan usaha maka membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik. Usaha dianjurkan memahami kesehatan keuangan menjadikannya perhitungan rasio keuangan (Anggraeni, 2022). Rasio keuangan sebagai aktivitas membedakan angka yang berada di laporan keuangan guna memahami perkembangan dan kemajuan usaha (Cholifah & Yudiantoro, 2022).

Pentingnya mengukur rasio keuangan karena menjadi poin utama memiliki pencapaian yang maksimal suatu usaha, hamper keseluruhan usaha mengharapkan hasil keuangan yang optimal (Rhamadana, 2016). Manfaat mengetahui rasio keuangan yaitu sebagai informasi untuk orang manajemen usaha, untuk bahan acuan menyusun perencanaan dan pengembangan, sebagai informasi yang diperuntukan sebagai alat mengoreksi kondisi usaha yang dilihat dari sudut pandang keuangannya dan sebagai informasi manajemen keuangan untuk meningkatkan kuantitas produk (Lola & Wianika, 2020). Menurut Kasmir (2014) rasio keuangan meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Rasio likuiditas ialah rasio untuk mengetahui kekuatan usaha mencukupi hutang sementara, semakin meningkat nilai rasio likuiditas jelas perusahaan dinilai

bisa melengkapi kebutuhan sementara sehingga memiliki kinerja keuangan baik untuk perbaikan kuantitas produk. Rasio yang biasanya dipakai sebagai alat ukur tingkat likuiditas perusahaan menggunakan *current ratio* (Kasmir, 2014). Rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* di¹ sebagai alat ukur kekuatan perusahaan dalam melunasi kewajiban sementara atau hutang yang akan masuk masa tenggang saat diminta semuanya (Andriyani, 2015). Kegunaan mampu mendeteksi pengaruh rasio likuiditas sebagai kuantitas produ¹ tuk sebuah cara menguraikan laporan keuangan sebagai pusat informasi lebih kecil yang memiliki maksud untuk memahami keadaan keuangan yang sangat penting sebuah cara menghasilkan cara yang tepat dalam pengembangan kuantitas produk (Anggraeni, 2022).

Rasio solvabilitas menyebabkan hasil keuangan menjadi lebih tinggi nilai solvabilitas usaha jadi cara kerja keuangan bisa dikatakan layak jika bisa memenuhi kebutuhan sementara sehingga mampu meningkatkan kuantitas produk (Permata, 2016). Rasio solvabilitas yang meningkat menggambarkan perusahaan bisa melunasi semua utang guna membantu mensukseskan kerja keuangan yang maksimal. Salah satu rasio umum dipakai sebagai barometer solvabilitas perusahaan ialah *Debt to Assets Ratio* (Kasmir, 2014). *Debt to Assets Ratio* ialah rasio hutang yang diperuntukkan sebagai barometer membedakan jumlah tanggungan dan jumlah aktiva, yang dimaksud adalah banyaknya pengolahan aktiva bisa membayar hutang usaha sehingga berpeluang dalam meningkatkan kuantitas produk (Dewi & Muslimin, 2021).

Rasio kegiatan mampu merubah cara kerja keuangan, jadi semakin meningkat nominal kegiatan usaha menyebabkan cara kerja keuangan dikatakan sukses karena

bisa menjadikan hasil lebih pesat kegiatan kerja sebagai alat peningkat hasil bersih dan meningkatkan kuantitas produk. Total nilai kegiatan memakai perputaran aktiva tetap (Sartono, 2012). Perputaran aktiva tetap mengarahkan sebuah cara efektivitas perusahaan memakai semua aktiva sebagai alat penjualan dan mendapat keuntungan, jadi kegiatan kerja sesuai yang diinginkan, tetapi perusahaan yang memiliki perputaran persediaan yang meningkat maka akan semakin mendapatkan hasil dalam pengelolaan kegiatan kerjanya yang mendukung peningkatan kuantitas produk (Subramanyam & John, 2015).

Rasio profitabilitas bisa menyebabkan cara kerja keuangan semakin meningkat profitabilitas menggambarkan usaha mempunyai keuntungan yang meningkat pesat dari pembuatan hak milik dan pembuatan modal yang digunakan untuk perbaikan kuantitas produk. Rasio profitabilitas bias memberikan barometer kemaksimalan manajemen perusahaan (Mamduh & Abdul, 2016). Hasil kerja keuangan menggunakan barometer rasio profitabilitas ialah penjumlahan untuk melihat kinerja perusahaan untuk menelusuri hasil, melihat perusahaan mendapatkan hasil yang lebih banyak setiap tahunnya (Safitri, 2016). Rasio profitabilitas menjadikan barometer keberhasilan manajemen usaha, rasio yang biasanya dipakai ialah *Net Profit Margin* (NPM) (Kasmir, 2014). *Net Profit Margin* sebagai alat profitabilitas perusahaan hasil penjualan setelah menentukan semua tanggungan dan pajak pendapatan. Rasio tersebut digunakan sebagai barometer balik modal bersih sebagai penjualan hasil akhirnya, sehingga mengetahui lama usaha yang digunakan untuk meningkatkan kuantitas produk (Abdullah, 2015).

Kuantitas produk merupakan jumlah produk yang diproduksi dalam waktu tertentu, dimana semakin banyak jumlah produk maka akan meningkatkan penjualan dan pendapatan usaha (Pratiwi & Ismanto, 2022). Pendapatan yang tinggi sebagai bentuk kemampuan usaha dalam mengelola usaha dengan baik sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan. Kuantitas produk menjadi barometer sebuah hal menunjukkan pada total keseluruhan dan jumlah jumlah produksi yang perinci secara menyeluruh (Alfiani *et al.*, 2018).

Pengamatan ini dilaksanakan pada Mebel Jati Bersama Malang, yang dimana usaha yang fokus pada hal produksi dan pemasaran peralatan rumah tangga seperti kursi, meja dan lemari. Masalah yang dialami Mebel Jati Bersama Malang ialah sebelumnya menganalisis rasio keuangan memakai rasio yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Demikian ini menjadikan usaha tidak mampu membuat kebijakan yang baik demi memperbaiki kuantitas produk.

Mengacu pada hal sebelumnya yang dijabarkan di atas, pengamat membuat judul “pengaruh rasio keuangan terhadap kuantitas produk pada Mebel Jati Bersama Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijabarkan di atas, jadi rumusan masalah yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio likuiditas mempengaruhi kuantitas produk pada Mebel Jati Bersama Malang ?
2. Apakah rasio solvabilitas mempengaruhi kuantitas produk pada Mebel Jati Bersama Malang ?

3. Apakah rasio aktivitas mempengaruhi kuantitas produk pada Mebel Jati Bersama Malang ?
4. Apakah rasio profitabilitas mempengaruhi kuantitas produk pada Mebel Jati Bersama Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap kuantitas produk pada Mebel Jati Bersama Malang.
2. Menganalisis pengaruh rasio solvabilitas terhadap kuantitas produk pada Mebel Jati Bersama Malang
3. Menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap kuantitas produk pada Mebel Jati Bersama Malang
4. Menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap kuantitas produk pada Mebel Jati Bersama Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Hasil bias memberikan wawasan mengenai pentingnya mengukur rasio keuangan yang menjadikan salah satu penentu peningkatan kuantitas produk.

2. Bagi Pihak Akademik.

Hasil pengamatan tersebut bias dipakai untuk sumbangsi gagasan yang luwes untuk institusi perguruan Tinggi. Khususnya bagi program S-1 Fakultas

Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang sebagai pengembangan Ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan.

3. Bagi Usaha

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi usaha untuk menganalisis rasio keuangan untuk penilaian kesuksesan untuk menjalankan usaha.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian bias dipakai untuk sebuah perbandingan dalam bidang keilmuan pembahasan tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kuantitas produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2015. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua. Cetakan Kelima*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Alfiani *et al.*, 2018. Pengaruh Kuantitas Produk Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usahatani Jamur Merang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 12 (2); Hal. 247-252
- Andriyani, Ima, 2015. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13 No. 3.
- Anggraeni, Nava Yansi. 2022. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3 (2); hal. 96-106.
- Arikunto, S. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Sepuluh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Chandrarin, G. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat
- Cholifah H.R., & Yudiantoro D. 2022. Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (1); Hal. 1506-1520.
- Dewi G.R. & Muslimin. 2021. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Kosmetik. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)* 6 (2); Hal. 171-184
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halawa. F. 2021. *Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Pada PT. Magnum Attack Di Kota Malang*. Skripsi : Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
- Jema, A.O. 2019. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Pia Ae Jaya Batu-Malang. *Jurnal Agregat* 4 (2). <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2156>. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lestari, Elly & Ngono, Maria Guadalupe. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Pada Perusahaan Bachri Darmo Kota Malang (Studi Kasus Perusahaan Bachri Darmo Kota Malang/Area Malang). *Jurnal Optima Volume II Nomor 2*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Lola & Wianika A. 2020. Analisis Risiko Penurunan Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UD Asoka Paint). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) 12 (1)*.
- Mamduh M., & Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi. Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-Empat. Yogyakarta: Liberty.
- Permata, Astridina Ardy. 2016. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Laba Pada Perusahaan Retail Trade". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 5, No. 4*
- Pratiwi, Y. & Ismanto. 2022. Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Produk Melalui Perbaikan Teknologi Proses Produksi Pada Usaha Kerajinan Batu Putih Gunungkidul. *Inotek 15 (2). Hal. 109-115*.
- Ramadanti A.Z. & Dona, E. 2020. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Bank Nagari Pusat. *Jurnal Ekonomi 1 (2). Akademi Keuangan dan Perbankan "Pembangunan" Padang*
- Rhamadana, R.B. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. H.M Sampoerna Tbk, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol. 5 (1)*.
- Safitri, Isnaniah Laili Khatmi. 2016. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007- 2014)", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, No. 2, Vol. 2.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPF.
- Setyaningrum F., & Yunista M. 2018. Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal OPTIMA Volume II Nomor 2*
- Subramanyam, KR & John, J. Wild, 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Buku. Satu, Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwo, Rosalina Ariesta. 2015. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomatif di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, No. 10, Vol. 4.

Wae, Maria, Gunawan, CI & Askiyanto, M. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri)*. Skripsi : Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

